

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu Motivasi Kerja, *Sofskill*, dan Persiapan Kerja. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengukur dampak numerik dari tiap variabel independen, serta mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di dua sekolah SMK yaitu SMKS LPT Ciamis dan SMKN 2 Ciamis.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah yang dijadikan Objek Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKS LPT Ciamis	Jl. Kedungpanjang No. 69 Maleber Ciamis	44
2	SMKN 2 Ciamis	Jl. Sadananya No. Maleber Ciamis	124
Total			168

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik Non *propability sampling* teknik *sampling* jenuh artinya semua anggota populasi dijadikan subyek. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK LPT Ciamis dengan dan siswa SMKN 2 Ciamis

3.3 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian menurut sugiyono (2019:12) merupakan “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara

spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Untuk memperoleh hasil informasi tentang kesiapan kerja siswa rumpun otomotif SMKN 2 Ciamis dan SMKS LPT Ciamis, pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarakan melalui *googleform*. Masing-masing pernyataan memiliki lima responden yang berbeda yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Adapaun untuk keperluan penskoran untuk item pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1, jawaban Tidak Setuju diberi skor 2, jawaban Ragu-ragu diberi skor 3, jawaban Setuju diberi skor 4, dan jawaban Sangat Setuju diberi skor 5. Butir-butir pernyataan disajikan dalam bentuk pernyataan positif dan negative. Berikut tabel penyusunan dan pemberian skor pada angket.

Tabel 3.2 Pemberian Skor Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	kisi-kisi	Jumlah Item	No Item	
				Positif	Negatif
Motivasi Kerja (X)	Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	Keinginan untuk berkembang	3	1,2,3	
	Harapan dan Cita-Cita	Pengembangan diri	3	4,5,6	

Variabel	Indikator	kisi-kisi	Jumlah Item	No Item	
				Positif	Negatif
	Desakan dan dorongan lingkungan	Dukungan sosial	1	7	
	Kebutuhan fisiologis	Kebutuhan akan pencapaian	3	8,9	10
	Penghormatan atas diri	Adanya kebanggaan	2	11,12	
<i>Soft skill (X)</i>	Kemampuan berkomunikasi	Kemampuan Verbal	3	1,2,3	
	Kemampuan untuk berkerjasama	Berkolaborasi	3	4,5,6	
	Kemampuan bertanggungjawab	Kosistensi	3	7,8	9
	Kemampuan untuk kejujuran	Integritas	3	10,11	12
	Kemampuan beradaptasi	Fleksibilitas	2	13,14	
Kesiapan Kerja (Y)	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.	Kemauan untuk menghadapi kesulitan baru	2	1,2	
	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab.	Kemauan untuk resiko	2	3,4	
	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan	Terbuka untuk perubahan	2	5,6	

Variabel	Indikator	kisi-kisi	Jumlah Item	No Item	
				Positif	Negatif
	lingkungan				
	Memiliki sikap kritis	Kemampuan untuk memahami perspektif yang berbeda.	2	7,8	
	Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif terhadap segala sesuatu	Terbuka untuk Berbagai Pendapat	1	9	

3.3.2 Uji Instrumen

Alat ukur yang valid ada dua yaitu validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak valid atau tidak dapat diandalkan akan menghasilkan kesimpulan yang tidak adil dan tidak sesuai dengan seharusnya. Akibatnya, instrumen atau alat ukur yang akan dibuat harus memiliki validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas ditentukan oleh seberapa baik skor mewakili ide. Singkatnya, ini adalah keakuratan perangkat pengukuran dan merupakan representasi dari kemampuan skala untuk mengukur item yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan alat kuesioner dengan pengujian validitas menggunakan program SPSS26. Rumus yang digunakan dalam statistic penelitian ini adalah dengan menggunakan metode korelasi person.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) - (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

n = jumlah sampel

(sumber: Sandu dan M Ali, 2015:89)

Muh. Fuad Muttaqin Hasan, 2024

PENGARUH MOTIVASI DAN *SOFT SKILL* SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RUMPUN OTOMOTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner (M Ali 2015:91), Secara empirik, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Soal (perangkat soal) yang valid pasti reliabel, tetapi soal yang reliabel belum tentu valid. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk ke pengujian adalah item yang valid. Rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen adalah dengan pengujian reabilitas Teknik Alfa Cronbach :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

$\sum S_t^2$ = Varian skor total

(Sumber :Sugiyono, 2007:365)

Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, maka digunakan Batasan 0,6. dimana instrumen penelitian yang dinyatakan reliabel adalah apabila koefisien reabilitas $> 0,6$. Menurut (Duwi Priyatno, 2017:79) bahwa reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8. Untuk memudahkan perhitungan uji reabilitas peneliti akan menggunakan alat bantu teknik dan metode statistik SPSS 26. Adapaun kriteria uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan survei ke sekolah yang dituju sebagai tempat penelitian terkait pilihankarier peserta didik yang ingin diambil setelah lulus dari SMK. Survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi peserta didik juga jadwal pembelajaran sehingga peneliti dapat menyesuaikan waktu penelitian agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan latarbelakang dari permasalahan yang timbul dengan menyebarkan angket survei terkait kesiapan kerja peserta didik setelah lulus dari SMK.
- c. Studi literatur untuk memperoleh kajian teori yang tepat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa studi dokumentasi dan angket.
- e. Melakukan uji coba instrumen penelitian kepada peserta didik kelas XII Rumpun Otomotif SMK LPT Ciamis dan SMKN 2 Ciamis.
- f. Menganalisis hasil uji coba instrumen.

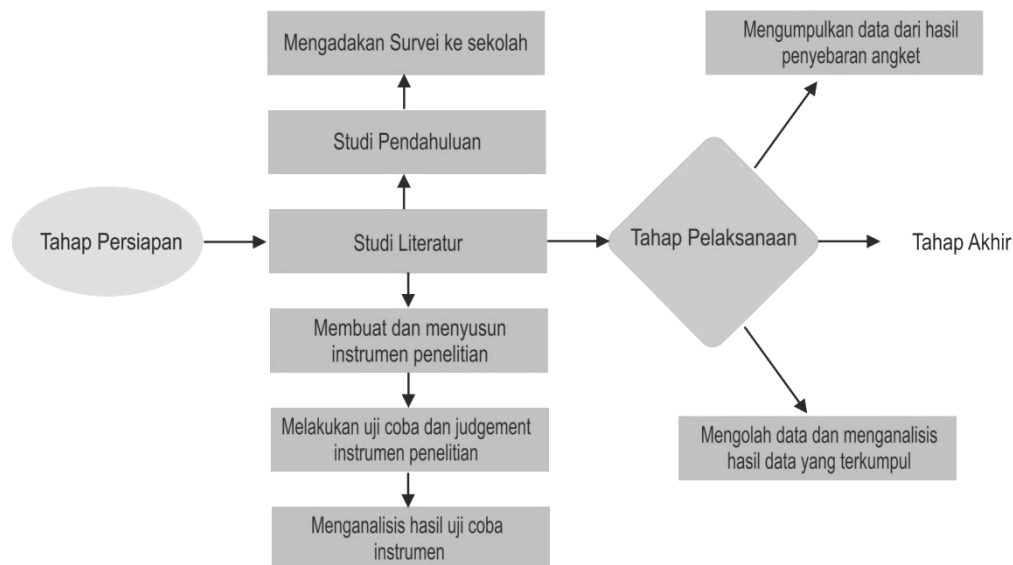
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket melalui *google form* penelitian yaitu peserta didik kelas XII rumpun otomotif di SMK Negeri 2 ciamis sebanyak 124 siswa dan SMKS LPT Ciamis sebanyak 44 siswa.
- b. Mengolah data dan menganalisis hasil data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan menggunakan program SPSS 26. Selanjutnya hasil penelitian dibahas secara statistik dan deskriptif.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan dilakukan melalui pendokumentasian semua kegiatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian dengan format dan isi yang telah ditentukan.

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan untuk tujuan tertentu yang memungkinkan analisis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari individu yang telah dipilih. Daftar ini kemudian dikirim kepada responden, yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Dalam Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan rumpun otomotif, kuesioner dibagikan kepada siswa melalui *google form* untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa besar pengaruh *softskill* dan motivasi siswa untuk bekerja di industri otomotif. Beberapa variabel, termasuk variabel *softskill*, motivasi, dan kesiapan kerja siswa, digunakan untuk menyusun pertanyaan dalam angket. Skala penilaian yang dipakai untuk mengukur jawaban dari setiap instrument menggunakan skala likert.

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ialah Sejumlah data yang disimpan dalam dokumen. Jumlah siswa pada SMK Rumpun Otomotif yang berada di SMKN 2 Ciamis dan SMK

LPT Ciamis merupakan gambaran umum Institusi, dan lainnya dalam topik penelitian yang dilengkapi dengan instrumen ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut Sugiyono (2019:142) merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Bentuk lembaran angket dalam penelitian ini dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer melalui instrumen angket yang disebarakan kepada responden penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang unik dibandingkan dengan metode lain.
2. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada responden penelitian, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer.
3. Dokumentasi artinya Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar.